



Bank *Sahabat*
Sampoerna

SIARAN PERS

No. 007/CA/BSS/IV/2018

Kinerja Kuartal I/2018

Pertumbuhan pemberian kredit ke UMKM sebesar 16%, Bank Sampoerna Catat Peningkatan Laba Bersih Dua Digit

Jakarta, 11 Mei 2018 – PT Bank Sahabat Sampoerna ("Bank Sampoerna") mencatatkan raihan laba bersih senilai Rp14,4 miliar untuk kuartal pertama tahun 2018, naik 14% dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun lalu.

Direktur Utama Bank Sampoerna, Ali Rukmijah menyatakan, pertumbuhan laba ini menunjukkan bahwa kinerja perseroan semakin membaik di tengah fluktuasi situasi makro ekonomi. Peningkatan laba bersih ini ditopang tidak hanya oleh peningkatan pendapatan bunga bersih, namun juga oleh pendapatan operasional selain bunga.

"Kredit pada segmen UMKM yang pada akhir kuartal pertama tahun 2018 ini bertumbuh 16% dibandingkan dengan jumlah per akhir kuartal pertama tahun 2017, menjadi motor pertumbuhan kredit secara keseluruhan. Probiz, produk pinjaman cepat dan fleksibel Bank Sampoerna menjadi salah satu pendorongnya. Dengan demikian, 79% dari seluruh kredit Bank Sampoerna disalurkan pada segmen UMKM ini. Hal ini sejalan dengan visi Bank Sampoerna untuk menjadi institusi keuangan pilihan masyarakat yang berfokus pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah dan memberikan pelayanan yang terpercaya dan profesional," ujar Ali lebih lanjut.

Total pinjaman per akhir Maret 2018 sendiri menjadi Rp6,4 triliun, meningkat dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang tercatat hanya sebesar Rp6,2 triliun. Pertumbuhan kredit ini tentunya dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. NPL tercatat pada tingkat 3,0% atau relatif tidak berubah dibandingkan yang dicatat pada tahun sebelumnya. Rasio *NPL nett* yang berada pada level 2,6%, cukup signifikan di bawah ketentuan yang ditetapkan regulator sebesar 5,0%.

Pendapatan bunga bersih Bank Sampoerna pada kuartal pertama 2018 mencapai Rp150,2 miliar atau meningkat 17% dibandingkan jumlah pada periode yang sama tahun lalu. Peningkatan ini tidak lepas dari pengelolaan beban bunga. Selain terdapat kecenderungan penurunan suku bunga, Bank berhasil meningkatkan dana murah pihak ketiga dalam bentuk giro dan tabungan berturut-turut sebesar 27% dan 15% dibandingkan dengan kondisi pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan giro dan tabungan ini jauh lebih tinggi dari pertumbuhan

deposito yang berada pada angka 11%. Dengan demikian, per akhir Maret 2018 komposisi dana pada rekening giro dan tabungan (*Current Account & Saving Account/CASA*) terhadap keseluruhan Dana Pihak Ketiga (DPK) atau yang dikenal sebagai *CASA ratio* membaik ke tingkat 14,3% dibandingkan rasio yang sama pada kuartal I tahun lalu yang berada pada tingkat 13,5%. Total DPK tumbuh 12% (YoY) menjadi sebesar Rp7,3 triliun. Demikian dijelaskan Henky Suryaputra, *Chief Financial Officer* Bank Sampoerna.

”Peningkatan DPK yang lebih pesat dari pertumbuhan penyaluran kredit menjadikan rasio pinjaman terhadap total simpanan atau *Loan to Deposit Ratio* (“LDR”) berada di level 87,6% pada Maret 2018 dibandingkan sebesar 93,1% pada tahun sebelumnya. Tingkat LDR ini dipandang cukup baik mengingat fluktuasi kondisi ekonomi di Indonesia,” jelas Henky lebih lanjut.

Sejalan dengan itu, pendapatan berbasis komisi (*fee based income*) Bank Sampoerna pada kuartal ini tumbuh sangat signifikan menjadi Rp9,9 miliar. “Potensi untuk meningkatkan pendapatan berbasis *fee* ini masih akan berlanjut hingga kuartal berikutnya, seiring dengan semakin banyaknya potensi pasar yang kebutuhannya dapat didukung oleh Bank Sampoerna,” lanjut Henky menjelaskan. Rasio keuangan lainnya dapat dicapai pada level yang cukup baik, seperti ROE 4,7%, NIM 7,2%, dan CAR 18,8%.

“Kami yakin penyaluran kredit Bank Sampoerna masih berpotensi tumbuh signifikan hingga akhir tahun ini. Pengembangan produk Probiz dan penyaluran kredit ke sektor UMKM akan terus kami selaraskan dengan kebutuhan pasar demi memajukan perekonomian di Indonesia,” tutur Ali menutup pembicaraan.

Tentang Bank Sahabat Sampoerna

Bank Sahabat Sampoerna (Bank Sampoerna) adalah bank swasta yang berfokus pada pengembangan usaha mikro dan UKM. Bank berkantor pusat di Gedung Sampoerna Strategic Square, Jakarta. Bank Sampoerna memiliki jaringan kantor sebanyak 20 kantor cabang di 16 kota besar di Indonesia. Bank telah dilengkapi dengan berbagai layanan perbankan seperti ATM yang bekerjasama dengan jaringan Prima, Internet Banking, Phone Banking serta layanan Call Center di nomor telpon 1 500 035. Disamping itu, Bank Sampoerna juga terus bersinergi dengan Unit Usaha Binaan yaitu Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (Sahabat UKM). Sahabat UKM memiliki lebih dari 120 jaringan kantor cabang di seluruh Indonesia.

Dengan dukungan dua grup besar pemegang saham, yakni Grup Sampoerna Strategic melalui PT Sampoerna Investama (81%) dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima (18%), peluang bisnis kian terbuka bagi Bank Sampoerna. Sebesar 1% kepemilikan Bank Sampoerna dipegang oleh Bapak Ekadharmajanto Kasih. Komitmen para Pemegang Saham tidak hanya dalam bentuk pembiayaan dan permodalan, tetapi juga brand value, knowledge dan skill. Grup Sampoerna dengan pengalaman bisnis terbaik dengan cakupan nasional dan global, dipadukan dengan kemampuan dan keunggulan bisnis nasional yang telah ditekuni, serta jaringan yang luas yang dimiliki oleh Grup Alfa melalui perusahaan ritelnya, Bank Sampoerna diharapkan dapat terus berkembang serta berkontribusi secara signifikan di sektor mikro dan UKM.

Di tahun 2017 Bank Sampoerna meraih beberapa penghargaan bergengsi. Diantaranya mendapat Peringkat III dalam ajang Annual Report Award (ARA) 2016 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia bekerja sama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Bursa Efek Indonesia untuk kategori Private Keuangan Non-Listed.

Kontak Media:

Ridy Sudarma

Corporate Communications & Investor Relations Head

Kantor Pusat Bank Sahabat Sampoerna

Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930

Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234 Fax. (62-21) 5795 0624 HP. (62 812) 1058 693

Email : ridy.sudarma@banksampoerna.com

| IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHTS | | | |
|-------------------------------------------------|----------------------|------------------------------|----------|
| | | <i>(dalam jutaan rupiah)</i> | |
| Indikator Kinerja Keuangan | 31 Maret 2018 | 31 Maret 2017 | % |
| Total Aset | 8.964.578 | 8.009.355 | 11,93% |
| Total Kredit | 6.419.530 | 6.154.430 | 4,31% |
| Total Dana Pihak Ketiga | 7.330.865 | 6.542.613 | 12,05% |
| - Giro | 345.491 | 271.957 | 27,04% |
| - Tabungan | 704.295 | 610.342 | 15,39% |
| - Deposito | 6.281.079 | 5.660.314 | 10,97% |
| Pendapatan Bunga | 269.647 | 250.968 | 7,44% |
| Pendapatan (Beban) Bunga Bersih | 150.169 | 128.665 | 16,71% |
| Laba Sebelum Pajak | 19.220 | 17.474 | 9,99% |
| Laba Setelah Pajak | 14.364 | 12.560 | 14,36% |
| Ekuitas | 1.293.847 | 1.106.469 | 16,93% |
| RASIO KEUANGAN | | | |
| CAR (%) | 18,77% | 16,83% | |
| NPL <i>gross</i> (%) | 3,05% | 3,00% | |
| NPL <i>nett</i> (%) | 2,58% | 2,51% | |
| LDR (%) | 87,57% | 93,07% | |
| NIM (%) | 7,18% | 6,40% | |
| ROA (%) | 0,89% | 0,89% | |
| ROE (%) | 4,70% | 4,69% | |
| BOPO (%) | 92,12% | 92,85% | |